


Pusmedia Publisher

cek plagiasi 13. Zulela 170 – 194.docx

 Komisi TA -- No Repository 041

 Komisi TA Fisika

 Universitas Jenderal Soedirman

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3151309523

Submission Date

Feb 10, 2025, 10:03 PM GMT+7

Download Date

Feb 11, 2025, 12:22 AM GMT+7

File Name

cek_plagiasi_13._Zulela_170_194.docx

File Size




221.6 KB

15 Pages**4,393 Words****28,443 Characters**

35% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

- 34%  Internet sources
 - 21%  Publications
 - 9%  Submitted works (Student Papers)
-

Top Sources

- 34% Internet sources
- 21% Publications
- 9% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	
jurnal.umk.ac.id		3%
2	Internet	
repository.radenintan.ac.id		2%
3	Internet	
zombiedoc.com		2%
4	Internet	
ojs.smkmerahputih.sch.id		1%
5	Internet	
staff.universitaspahlawan.ac.id		1%
6	Internet	
ejournal-jp3.com		1%
7	Internet	
123dok.com		1%
8	Internet	
adoc.pub		<1%
9	Internet	
putrapublisher.org		<1%
10	Internet	
repositori.uin-alauddin.ac.id		<1%
11	Internet	
journal.unismuh.ac.id		<1%

12	Internet	repository.upi.edu	<1%
13	Internet	digilib.iain-palangkaraya.ac.id	<1%
14	Internet	repository.umsu.ac.id	<1%
15	Internet	repository.unib.ac.id	<1%
16	Internet	www.researchgate.net	<1%
17	Student papers	Universitas Negeri Jakarta	<1%
18	Internet	lib.um.ac.id	<1%
19	Internet	semnaspendas.unpak.ac.id	<1%
20	Internet	digilib.unimed.ac.id	<1%
21	Publication	Irfina Salsabila, Meggy Novitasari, Dwi Fuji My Stiyani. "Penerapan Model Proble...	<1%
22	Internet	journal.ppmi.web.id	<1%
23	Publication	Ngadiah Ngadiah, Nita Sepriyanti, Novi Riana. "Upaya Peningkatan Hasil Belajar ...	<1%
24	Internet	journal.mediapublikasi.id	<1%
25	Internet	www.stkipgribl.ac.id	<1%

26	Internet	docplayer.info	<1%
27	Internet	eprints.uny.ac.id	<1%
28	Internet	journal-stiyappimakassar.ac.id	<1%
29	Internet	library.um.ac.id	<1%
30	Student papers	Universitas Muhammadiyah Makassar	<1%
31	Publication	Sitti Nurhazisa, Lisnawati Rusmin. "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPER...	<1%
32	Student papers	Universitas Sembilanbelas November Kolaka	<1%
33	Internet	jurnal.stikes-yrsds.ac.id	<1%
34	Student papers	UIN Walisongo	<1%
35	Internet	jurnal.untan.ac.id	<1%
36	Internet	jurnal.unw.ac.id	<1%
37	Internet	pedirresearchinstitute.or.id	<1%
38	Internet	repository.uhn.ac.id	<1%
39	Publication	Firly Nurmalia, Herinto Sidik Iriansyah, Nanda Lega Jaya Putra. "Peningkatan Pem...	<1%

40	Internet	ejournal.undiksha.ac.id	<1%
41	Internet	garuda.kemdikbud.go.id	<1%
42	Internet	journal.nahnuinisiatif.com	<1%
43	Internet	journal.ubpkarawang.ac.id	<1%
44	Internet	repository.iainpurwokerto.ac.id	<1%
45	Internet	repository.trisakti.ac.id	<1%
46	Internet	repository.ub.ac.id	<1%
47	Publication	Agusman Halawa, Lestari Waruwu, Noveri Amal Jaya Harefa, Arozatulo Bawamen...	<1%
48	Publication	Nila Arianti, Dias Aziz Pramudita. "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN ABAD 21 MELA...	<1%
49	Student papers	Universitas Muria Kudus	<1%
50	Internet	bpmpbengkulu.kemdikbud.go.id	<1%
51	Internet	digilib.uinsby.ac.id	<1%
52	Internet	dispendik.surabaya.go.id	<1%
53	Internet	journal.ipts.ac.id	<1%

54	Internet	www.scribd.com	<1%
55	Student papers	Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia	<1%
56	Publication	Syahira Ummiah, Sa'diatul Fuadiyah. "Pengaruh Model Pembelajaran Discovery L...	<1%
57	Internet	core.ac.uk	<1%
58	Internet	ejournal.radenintan.ac.id	<1%
59	Internet	idoc.pub	<1%
60	Internet	jpa.ub.ac.id	<1%
61	Internet	ml.scribd.com	<1%
62	Internet	repository.uinjambi.ac.id	<1%
63	Internet	scholar.unand.ac.id	<1%
64	Internet	worldwidescience.org	<1%
65	Publication	Dhestha Hazilla Aliputri, Bambang Suteng Sulasmono, Eunice Widyanti Setyaning...	<1%
66	Publication	Domingus Bili, Alfons Bunga Naen, Oktavianus Ama Ki'i, Egidius Dewa, Maria Ur...	<1%
67	Publication	Latifatunnisa, Wahdah Refia Rafianti. "Efektivitas Penggunaan Model Group Inve...	<1%

68	Publication	M. Zainuddin, Sri Wardhani, Saleh Hidayat. "Peningkatan Hasil Belajar dan Sikap I...	<1%
69	Internet	blogujangsuherman.wordpress.com	<1%
70	Internet	doku.pub	<1%
71	Internet	ejournal.unesa.ac.id	<1%
72	Internet	ejournal.ddipolman.ac.id	<1%
73	Internet	eprints.ums.ac.id	<1%
74	Internet	journal.unpas.ac.id	<1%
75	Internet	lib.unnes.ac.id	<1%
76	Internet	lpmpkaltim.kemdikbud.go.id	<1%
77	Internet	moam.info	<1%
78	Internet	modelpembelajaran8.blogspot.com	<1%
79	Internet	pt.scribd.com	<1%
80	Internet	repo.uinsatu.ac.id	<1%
81	Internet	repository.ar-raniry.ac.id	<1%

82	Internet	repository.unpas.ac.id	<1%
83	Internet	syailendra.e-journal.id	<1%
84	Internet	www.frontiersin.org	<1%
85	Internet	www.neliti.com	<1%
86	Publication	Elsa Berlia, Devie Novallyan, Nanda Gusriani. "Pembelajaran Biologi dengan Men..."	<1%
87	Internet	ejournal.upi.edu	<1%
88	Internet	eprints.unram.ac.id	<1%
89	Internet	id.scribd.com	<1%

ARJI

Action Research Journal Indonesia

170 – 194

Implementasi Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap Peningkatan Hasil Belajar dan Sikap Kerja Sama Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PPKn di Sekolah Dasar

The Implementation of Think Pair Share Learning Model to Improve Learning Outcomes and Cooperative Attitude of Students in PPKn Subject at Primary School

Artikel dikirim :

2025-01-19

Artikel diterima :

2025-02-09

Artikel diterbitkan :

2025-02-11

👤 Zulela MS^{1*}, Tiara Dwi Cahyaning Wulandari^{1*}, Alfi Zahra Fahira², Annisa Feby Yani³, Luthfiah Aulia Nurul Akmal⁴, Nina Nurani Putri⁵, Nuke Rosiana Dewi⁶, Siti Rohmah⁷, Bramianto Setiawan⁸, Vina Iasha⁹



¹ Universitas Islam Sultan Agung, Semarang

^{2,3,4,5,6,7} Universitas Pelita Bangsa, Bekasi

⁸ SD Negeri Pondok Bambu 06 Jakarta Timur



Email Korespondensi : zulelams@gmail.com *

Kata Kunci:

Think Pair Share (TPS), Hasil Belajar, Sikap Kerja Sama

Abstrak: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) memiliki peran yang penting dalam membentuk aspek kognitif dan afektif peserta didik di sekolah dasar. Namun, tantangan dalam pembelajaran PPKn seringkali muncul karena kurangnya penggunaan metode pembelajaran yang interaktif, sehingga peserta didik cenderung pasif dan kurang termotivasi dalam belajar. Kondisi ini berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik dan lemahnya pengembangan sikap kerja sama peserta didik. Untuk memahami lebih mendalam terkait penelitian dalam peningkatan hasil belajar dan sikap kerja sama peserta didik pada mata pelajaran

18

19

13

34

8

PPKn, sebuah kajian pustaka dibutuhkan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dalam meningkatkan hasil belajar dan sikap kerja sama pada mata pelajaran PPKn di sekolah dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Systematic Literature Review* (SLR) dengan model *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analysis* (PRISMA). Data dikumpulkan melalui pencarian literatur dengan kriteria inklusi yang telah ditentukan pada database Google Scholar. Hasil kajian menunjukkan bahwa model pembelajaran TPS secara signifikan meningkatkan hasil belajar peserta didik dan sikap kerja sama. Dalam banyak penelitian, peserta didik menunjukkan peningkatan partisipasi aktif, keterampilan bekerja sama, dan pemahaman materi PPKn setelah diterapkannya TPS. Selain itu, peserta didik juga mampu berkomunikasi lebih baik dan menghargai pendapat teman-teman mereka selama proses pembelajaran melalui aktivitas diskusi berpasangan dan kelompok kecil. Kesimpulan dari kajian ini adalah model pembelajaran tipe *Think Pair Share* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan sikap kerja sama siswa. Sehingga model ini direkomendasikan sebagai metode pembelajaran kooperatif yang inovatif dan dapat diterapkan pada berbagai jenjang pendidikan, terutama pada mata pelajaran yang memerlukan interaksi sosial.

84

Keywords:

Think Pair Share (TPS),
Learning Outcomes, Cooperative
Attitudes

11

28

23

32

Abstract: Pancasila and Civic Education (PPKn) plays a crucial role in shaping the cognitive and affective aspects of elementary school students. However, challenges in PPKn learning often arise due to the lack of interactive teaching methods, causing students to become passive and less motivated to learn. This condition affects both the low learning outcomes and the weak development of students' cooperative attitudes. To gain deeper insights into improving learning outcomes and fostering cooperative attitudes in PPKn, a literature review is necessary. This study aims to describe the implementation of the *Think Pair Share* (TPS) learning model in enhancing learning outcomes and cooperative attitudes in PPKn at the elementary school level. The method employed in this study is a *Systematic Literature Review* (SLR) using the *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analysis* (PRISMA) framework. Data were collected through literature searches using predetermined inclusion criteria on the Google Scholar database. The review results indicate that the TPS learning model significantly improves students' learning outcomes and cooperative attitudes. In many studies, students showed increased active participation, improved teamwork skills, and a better understanding of PPKn material after implementing TPS. Additionally, students demonstrated enhanced communication skills and greater respect for their peers' opinions during pair and small group discussions. The conclusion of this review is that the *Think Pair Share* learning model is proven effective in improving students' learning outcomes and cooperative attitudes. Thus, this model is recommended as an innovative cooperative learning method that can be applied across various educational levels, particularly in subjects that require social interaction.

PENDAHULUAN

69 Pendidikan adalah sebuah jembatan bagi setiap individu untuk mengembangkan berbagai kemampuan yang dimilikinya dengan melalui sebuah proses pembelajaran sehingga dapat mewujudkan individu yang memiliki kecerdasan, kepribadian, dan keterampilan yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari (Rahmah, 2023). Dunia pendidikan terus berupaya dalam mengembangkan individu yang tidak hanya memiliki akal yang cerdas tetapi juga memiliki karakter yang berkualitas. Karakter yang berkualitas wajib ditanamkan kepada setiap individu, terutama ditingkat sekolah dasar. Salah satu karakter yang perlu untuk ditanamkan adalah kemampuan bekerja sama dan toleransi, dikarenakan hasil belajar dan sikap kerja sama penting dimiliki oleh setiap peserta didik. Hal ini bertujuan untuk membentuk peserta didik yang mampu melakukan interaksi sosial sesuai dengan nilai-nilai moral dan mampu menghargai keberagaman yang ada di dunia sehingga dapat terbentuk peserta didik yang memiliki masa depan cemerlang (Martati, 2022). Melalui sebuah kerja sama peserta didik mampu mengembangkan berbagai kemampuan dalam dirinya seperti, komunikasi, menghargai pendapat, kepedulian, dan menghormati sesama (Kamil, et al., 2021).

79 Peningkatan Hasil Belajar dan Sikap Kerja Sama dalam diri peserta didik di sekolah dapat dilakukan melalui kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang mampu mewujudkan peserta didik yang memiliki berbagai keberagaman sehingga mampu menjadi peserta didik yang memiliki kecerdasan intelektual dan karakter berkualitas yang berlandaskan UUD 1945 (Kartika et al., 2023). Melalui Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan inilah setiap peserta didik mampu dibentuk menjadi individu yang memiliki hasil belajar yang baik dan juga memiliki sikap kerja sama dalam dirinya.

12 Dalam rangka meningkatkan hasil belajar dan sikap kerja sama pada mata pelajaran PPKn di sekolah dasar diperlukan sebuah strategi dan inovasi dalam pembelajaran. Hal ini menjadi tugas guru untuk mengembangkan pembelajaran yang menarik dan inovatif sehingga peserta didik dapat aktif terlibat dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar dan sikap kerja sama dalam diri peserta didik dapat terwujud. Salah satu cara dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam bekerja sama dan memiliki hasil belajar yang lebih baik adalah dengan melalui pembelajaran kooperatif.

26 Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang berfokus pada pembagian dan penggunaan kelompok dalam sebuah pembelajaran yang bertujuan agar peserta didik mampu untuk berinteraksi dan melakukan kerja sama sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pengalaman pembelajaran kooperatif akan memberikan pandangan pada peserta didik bahwa setiap individu dapat diterima dengan baik dan dihargai karena adanya kegiatan diskusi melalui pembelajaran kelompok. Salah satu pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan dalam meningkatkan Hasil Belajar dan Sikap Kerja Sama adalah tipe *Think Pair Share* (TPS).

7 Model pembelajaran tipe *Think Pair Share* (TPS) adalah model pembelajaran yang didesain dengan tujuan peserta didik mampu berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran secara berkelompok (Zulfa et al., 2022). Model pembelajaran ini memiliki

8 tujuan untuk menjadikan peserta didik lebih aktif dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang ditangani dengan cara berkelompok atau bersama-sama (Mahendra, 2021). Model pembelajaran ini memberikan kesempatan yang lebih besar kepada peserta didik untuk dapat berfikir, menjawab, dan saling membantu individu lain (Fadhillah et al., 2019). Selain dapat meningkatkan kemampuan bekerja sama, model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) juga dinilai mampu meningkatkan hasil belajar karena peserta didik belajar dengan menggunakan pendekatan yang lebih menarik karena adanya sebuah inovasi dalam pembelajaran (Restiani & Sariniwati, 2022).

3 Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Khusna., et al (2020) 1 memaparkan bahwa sikap kerja sama pada peserta didik dalam konteks pembelajaran mengalami peningkatan dengan perubahan yang positif, artinya nilai-nilai yang terdapat dalam sikap kerja sama peserta didik yang mempunyai keinginan untuk dicapai pada indikator yaitu sikap saling menghormati serta menghargai perbedaan antar individu pada sesama anggota kelompok, saling membantu antar sesama anggota kelompok, dan memberikan dorongan dengan bentuk motivasi kepada peserta didik lain untuk berpartisipasi dengan tugas masing-masing dalam kelompok, yang telah mampu ditunjukkan pada setiap kegiatan proses pembelajaran dan interaksi peserta didik dengan sesama telah terjalin dengan baik tentunya dengan pengimplementasian metode pembelajaran dengan menggunakan model *Think Pair Share*. Pada pembelajaran sosial di siklus I memperoleh jumlah dengan hasil persentase rata-rata sebesar 61% dalam kategori cukup baik, sedangkan mengalami peningkatan yang signifikan pada siklus II dengan presentase sebesar 84% dengan kriteria baik.

38 Dari beberapa penelitian terdahulu di atas, dapat diketahui bahwa model pembelajaran tipe *Think Pair Share* telah memberikan perhatian kepada peneliti sebagai strategi yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan sikap kerja sama siswa. Model ini mendorong peserta didik untuk berpikir secara mandiri, berdiskusi dengan pasangan, dan berbagi hasil diskusi dalam kelompok yang lebih besar. Namun, penting untuk mengetahui bagaimana tren penelitian terkait TPS dapat berkembang dari waktu ke waktu, aspek-aspek yang dapat ditingkatkan melalui implementasinya, serta implementasi model pembelajaran TPS di sekolah dasar. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah memberikan gambaran mengenai tren publikasi, aspek-aspek spesifik yang dapat ditingkatkan, dan implementasi model pembelajaran TPS di sekolah dasar. Adapun pertanyaan tinjauan penelitian (RQ) adalah sebagai berikut:

- 86 1. Bagaimana tren publikasi penelitian terkait model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dari tahun 2019 hingga 2024 di sekolah dasar?
- 74 2. Apa saja aspek yang ditingkatkan melalui implementasi model *Think Pair Share* (TPS) di sekolah dasar?
- 9 3. Bagaimana implementasi model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di sekolah dasar?

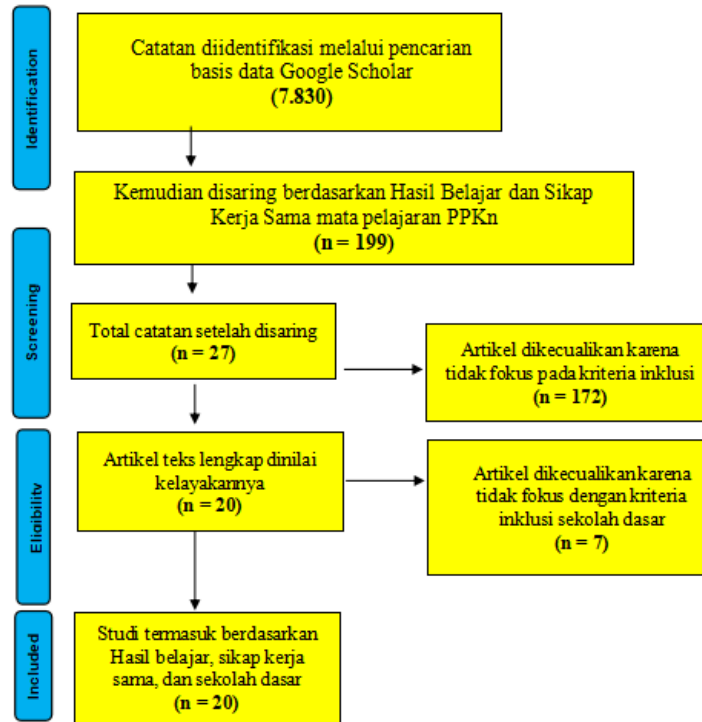
METODE

22 Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR). *Systematic Literature Review* (SLR) adalah sebuah metode yang digunakan dalam

63 mengumpulkan, mengevaluasi, dan menghubungkan temuan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang akan dikaji dalam penelitian ini (Lanxin et al., 2021). Penelitian ini menggunakan model *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analysis* (PRISMA). Tahap pertama dimulai dengan melakukan identifikasi (*identification stage*) terhadap gambaran umum dengan cara membaca artikel ilmiah secara keseluruhan dengan tujuan menentukan pertanyaan yang menjadi acuan dalam melakukan studi literatur. Dalam tahap ini dilakukan sebuah proses pencarian referensi dan sumber yang dilakukan melalui laman database Google Scholar. Tahap selanjutnya adalah *screening stage* merupakan tahap dalam menyortir artikel yang telah didapat berdasarkan kriteria inklusi. Hanya artikel yang relevan dan memenuhi kriteria inklusi yang akan digunakan dalam penelitian ini.

5 Kriteria inklusi yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) Penelitian yang mengkaji tentang model pembelajaran kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS); (2) Penelitian yang mengkaji tentang hasil belajar dan sikap kerja sama yang dapat ditingkatkan melalui model *Think Pair Share* dalam mata pelajaran PPKn; (3) penelitian ini menganalisis tentang model pembelajaran tipe *Think Pair Share* dari periode 2019-2024; (4) Kajian meliputi jenjang pendidikan dari tingkat dasar; (5) Artikel yang tidak memenuhi kriteria inklusi dikeluarkan dari proses analisis.

2 Pencarian literatur dilakukan dengan berfokus pada kata kunci pertama "Model Pembelajaran Tipe *Think Pair Share*" mendapatkan hasil 7.830 artikel, selanjutnya dibatasi artikel dengan periode 2019-2024 mendapatkan hasil 5.530 artikel lalu penambahan kata kunci kedua "Hasil Belajar dan Sikap Kerja Sama pada mata pelajaran PPKn" didapatkan hasil 199 artikel, dan selanjutnya penambahan kata kunci "Sekolah Dasar" mendapatkan hasil 27 artikel. Dari 27 artikel dilakukan uji kelayakan (*Eligibility Stage*) dan kesesuaian dengan kata kunci yang diharapkan sehingga diperoleh 20 artikel yang akan dimasukkan ke dalam analisis terakhir karena sesuai dengan tujuan literature review yang kemudian artikel akan ditulis dan diuraikan (*inclusion stage*). Proses penyeleksian artikel disajikan dalam gambar 1.

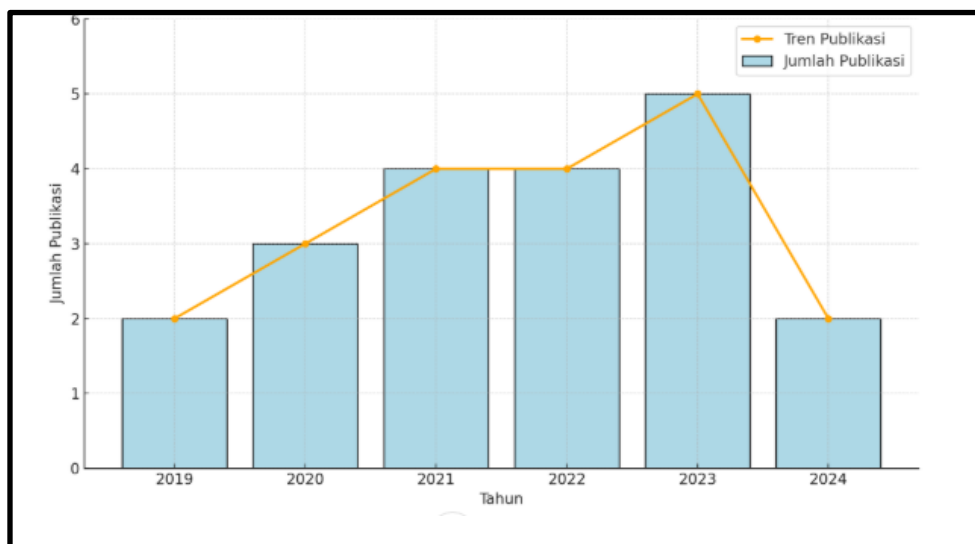


Gambar 1. Diagram Alir PRISMA

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tren Publikasi Penelitian

Tren publikasi penelitian terkait model pembelajaran Think Pair Share (TPS) untuk menjawab pertanyaan penelitian pertama (RQ1), dilakukan analisis terhadap 20 artikel dari kurun waktu 2019 sampai 2024 seperti yang ditunjukkan pada gambar 2.



Gambar 2. Tren Publikasi (2019-2024)

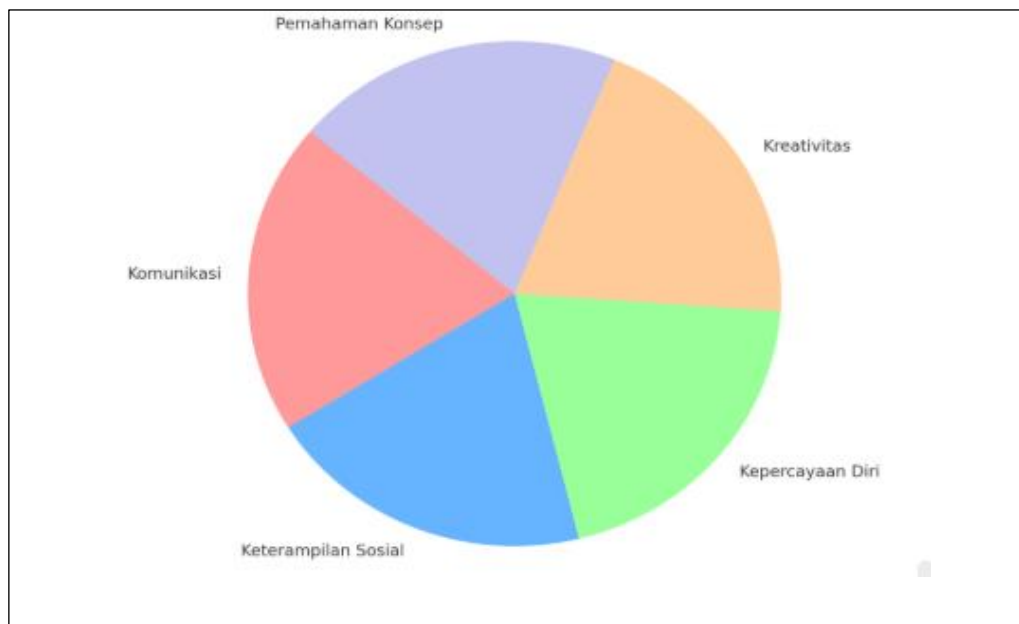
Dalam konteks pendidikan, model TPS telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep peserta didik dalam pembelajaran membangun sikap sosial peserta didik dengan cara melakukan kerja sama dalam menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran. Fokus penelitian dalam artikel yang dipublikasi adalah implementasi

6 model pembelajaran *Think pair share* dalam meningkatkan hasil belajar dan sikap kerja sama peserta didik dalam mata pelajaran PPKn yang dipublikasikan dalam kurun waktu 2019-2024 memberikan gambaran yang signifikan karena terjadinya peningkatan dan penurunan disetiap tahunnya. Puncak jumlah publikasi terjadi pada tahun 2023 dengan 5 artikel publikasi. Faktor utama dalam peningkatan publikasi ini adalah dikarenakan meningkatnya kepercayaan guru dan peneliti terhadap efektivitas TPS dalam meningkatkan hasil belajar dan keterampilan sosial siswa. Banyak studi membuktikan bahwa TPS efektif dalam mendorong partisipasi aktif dan meningkatkan hasil pembelajaran kognitif dan afektif siswa. Disetiap tahunnya publikasi yang berkaitan dengan topik penelitian seringkali mengalami peningkatan dan penurunan.

71 Pada tahun 2024 terjadi penurunan publikasi, hal ini mungkin disebabkan oleh peneliti yang mulai beralih fokus ke metode pembelajaran lain atau topik penelitian baru yang lebih kontekstual dengan kebutuhan saat ini. Meskipun terjadi penurunan, TPS tetap menjadi salah satu model pembelajaran yang signifikan meningkatkan hasil belajar dan sikap kerja sama peserta didik dalam dunia pembelajaran di sekolah dasar, meskipun jumlah publikasi fluktuatif karena berbagai faktor eksternal dan internal.

65 Peningkatan Aspek-Aspek oleh Model Pembelajaran *Think Pair Share*

60 Dalam menjawab pertanyaan penelitian kedua (RQ2), dilakukan analisis terhadap 20 artikel untuk mengetahui berbagai aspek yang dapat ditingkatkan melalui model TPS. Hasil analisis dapat dilihat pada gambar 3.



11
89
77
Gambar 3. Aspek yang dapat ditingkatkan oleh model TPS

Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan berbagai aspek selain hasil belajar dan sikap kerja sama siswa. Salah satu aspek utama yang ditingkatkan adalah kemampuan komunikasi siswa. Proses diskusi pada tahap "*pair*" dan "*share*" dalam model TPS memberikan ruang bagi peserta didik untuk menyampaikan pendapat mereka secara terbuka dan belajar mendengarkan pandangan orang lain. Studi oleh Zulfa et al. (2022) menunjukkan bahwa penerapan TPS secara konsisten meningkatkan kemampuan komunikasi peserta didik karena aktivitas

berbagi informasi dalam kelompok kecil mendorong peserta didik untuk berinteraksi secara aktif dan efektif.

Selain komunikasi, aspek keterampilan sosial juga mengalami peningkatan signifikan. Model TPS menempatkan peserta didik dalam situasi yang membutuhkan kolaborasi, toleransi, dan kemampuan untuk menghargai pendapat teman-teman mereka. Penelitian oleh Khusna et al. (2020) mencatat bahwa keterampilan sosial peserta didik meningkat, terutama dalam aspek saling menghormati dan kemampuan untuk bekerja sama dalam kelompok. Hal ini relevan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), di mana nilai-nilai sosial menjadi fondasi penting.

Aspek lain yang diperkuat melalui TPS adalah kepercayaan diri siswa. Pada tahap diskusi "*think*," peserta didik didorong untuk memikirkan solusi secara individu sebelum berbagi dengan pasangan. Ini memberikan mereka kepercayaan diri untuk menyampaikan ide dan argumen di depan orang lain. Menurut Yana dan Nurhaliza (2024), kepercayaan diri peserta didik dalam pembelajaran meningkat hingga 60,57% pada siklus pertama dan bertambah 30% pada siklus kedua setelah implementasi TPS. Hal ini membuktikan bahwa model TPS tidak hanya melatih keterampilan kognitif, tetapi juga membangun kepercayaan diri peserta didik secara bertahap. Model TPS juga mendorong peningkatan kreativitas siswa. Aktivitas dalam kelompok kecil memberi peserta didik kebebasan untuk menyelesaikan masalah dengan cara inovatif dan melibatkan berbagai perspektif. Al-Madani (2022) menunjukkan bahwa peserta didik yang menggunakan model TPS mampu mengembangkan ide-ide kreatif selama diskusi, terutama ketika guru memberikan tugas yang membutuhkan pemecahan masalah secara kolaboratif. Kreativitas ini menjadi modal penting dalam pembelajaran berbasis interaksi sosial.

Secara keseluruhan, implementasi TPS memperkuat berbagai aspek penting dalam pembelajaran yang mendukung pembentukan karakter siswa. Selain meningkatkan hasil belajar dan sikap kerja sama, TPS membantu peserta didik mengembangkan kemampuan komunikasi, keterampilan sosial, kepercayaan diri, dan kreativitas yang sangat relevan dalam dunia pendidikan masa kini.

Implementasi Model Pembelajaran Tipe *Think Pair Share*

Model pembelajaran tipe *Think Pair Share* adalah model pembelajaran yang penting dalam mengembangkan sikap sosial peserta didik dan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk bernalar secara kritis dalam sebuah pembelajaran sehingga dapat meningkatnya hasil belajar siswa. Dalam menjawab pertanyaan penelitian ketiga (RQ3) dilakukan analisis terhadap 20 artikel terkait dengan implementasi model pembelajaran tipe *Think Pair Share* dalam meningkatkan hasil belajar dan sikap kerja sama peserta didik dalam mata pelajaran PPKn di sekolah dasar. Tabel 1 menunjukkan publikasi penelitian yang berkaitan dengan implementasi model pembelajaran tipe *Think Pair Share* dalam meningkatkan hasil belajar dan sikap kerja sama peserta didik dalam mata pelajaran PPKn di sekolah dasar.

Tabel 1. Hasil Perolehan Kajian Literatur.

No.	Penulis & Tahun	Judul	Hasil
1	(Sekarwati et al., 2023)	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share (TPS) untuk meningkatkan Hasil Belajar dan Kerja Sama Siswa Kelas V SD	Berdasarkan uji-t dengan signifikansi $0,00 < 0,05$, menunjukkan penolakan H_0 dan penerimaan H_a , membuktikan model think pair share efektif untuk meningkatkan hasil belajar. N-Gain score 0,7916 menunjukkan tingkat efektivitas tinggi.
2	(Khusna et al., 2020)	Sikap Kerja Sama Pada Pembelajaran Sosial Melalui Model Think Pair Share (TPS)	Penelitian menunjukkan peningkatan signifikan sikap kerja sama dalam pembelajaran sosial dari siklus I ke siklus II melalui metode Think Pair Share.
3	(Zulfa et al., 2022)	Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share dalam Meningkatkan Kerjasama dan Hasil Belajar Siswa Systematic Literature Review	Penerapan model Think Pair Share di sekolah dasar terbukti dapat meningkatkan kerjasama dan hasil belajar siswa.
4	(Sulardi, 2020)	Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share untuk Meningkatkan Keterampilan Kerjasama dan Hasil Belajar Siswa.	Model Think Pair Share meningkatkan keterampilan kerjasama siswa dari 41,18% (awal) menjadi 64,71% (siklus I) dan 88,24% (siklus II). Hasil belajar juga meningkat dari 35,29% (awal) menjadi 58,82% (siklus I) dan 82,35% (siklus II).
5	(Lestari & Handoko, 2023)	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair Share (TPS) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan	Pembelajaran sejarah perumusan dasar negara menggunakan Think Pair Share meningkatkan aktivitas belajar dari kategori baik (2,80) menjadi sangat baik (3,85). Ketuntasan belajar meningkat dari 83,33% (15 siswa) menjadi 100% (18 siswa).

No.	Penulis & Tahun	Judul	Hasil
		Pancasila Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Tanjung Jabung Timur Jambi	
6	(Ginting, 2021)	Efektivitas Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> (TPS) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di Kelas III SD Negeri 045957 Suka	Penerapan TPS meningkatkan ketuntasan belajar dari 6 siswa (40%, rata-rata 66,67) pada siklus I menjadi 13 siswa (87%, rata-rata 81,33) pada siklus II. Peningkatan juga terlihat pada aspek afektif dan psikomotorik.
7	(Rukmini, 2020)	Model Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS) Dalam Pembelajaran PKN SD	<i>Think Pair Share</i> efektif menciptakan variasi diskusi kelas melalui tahap Think, Pairing, dan Sharing. Model ini mengembangkan kemampuan individu, kelompok dan kecakapan sosial siswa.
8	(Wardana et al., 2023)	Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Model <i>Think Pair Share</i> (TPS) Berbantuan <i>Mystery Pics</i>	Keterampilan menulis pertanyaan sila Pancasila meningkat dari 56% (kategori D) menjadi 91% (kategori B) dengan bantuan media <i>Mystery Pics</i> , meningkatkan keaktifan dan motivasi siswa.
9	(Yuliani et al., 2023)	Pengaruh Model Pembelajaran kooperatif <i>Think Pair Share</i> (TPS) Terhadap Hasil Belajar PKN di SDN Sumber Lombok Tengah	Hasil post-test menunjukkan nilai kelompok eksperimen (83,29) lebih tinggi dari kelompok kontrol (77,37), membuktikan pengaruh positif model ini terhadap hasil belajar PKN.

No.	Penulis & Tahun	Judul	Hasil
10	(Rondli & Mutoffifin, 2022)	<i>The effect of Think Pair Share (TPS) learning model on Pancasila Values in Grade VI Elementary School</i>	Think Pair Share berpengaruh signifikan (Sig. 0,000 < 0,05) terhadap pemahaman nilai Pancasila, memaksimalkan kemampuan kerja sama siswa dalam menunjukkan hasil pemikiran.
11	(Yashintarani & Murdiono, 2022)	Efektivitas Metode Kooperatif <i>Think Pair Share</i> terhadap Prestasi Belajar pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)	Metode Think Pair Share lebih efektif dibanding Group Investigation (p-value 0,010) dalam meningkatkan prestasi belajar PPKn.
12	(Yana & Nurhaliza, 2024)	Peningkatan Percaya Diri Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif <i>Think Pair Share</i> Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Pada Siswa Sekolah Dasar	Model Think Pair Share meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, dengan kenaikan 60,57% pada siklus I dan tambahan 30% pada siklus II.
13	(Nakulanang, 2020)	Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pancasila dan Kewarganegaraan Peserta didik Kelas VI.	Ketuntasan belajar PPKn meningkat dari 41% (13 siswa) menjadi 91% (29 siswa) setelah penerapan model Think Pair Share.
14	(Al-Madani, 2022)	Penggunaan Metode <i>Think Pair Share</i> Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa	Implementasi Think Pair Share dalam PKn meliputi kerangka awal, penerapan model, dan evaluasi. Model ini efektif mengembangkan pemahaman siswa melalui kreativitas guru.

No.	Penulis & Tahun	Judul	Hasil
		Melalui Pembelajaran PKN	
15	(Nurhazisa & Rusmin, 2019)	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas V SDN 3 Toronipa	Hasil belajar meningkat dari 63,63% (7 dari 11 siswa, rata-rata 67,72) menjadi 90,90% (10 dari 11 siswa, rata-rata 75,45).
16	(Rosyalita et al., 2023)	Meningkatkan Hasil Belajar siswa Pada Mata Pelajaran PPKN Dengan Menerapkan Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i>	<i>Think Pair Share</i> meningkatkan hasil belajar PPKn dari pra-siklus 22,73% (rata-rata 51,36) ke siklus I 40,91% (rata-rata 64,54) dan siklus II 90,91% (rata-rata 81,81).
17	(Ardiansah, 2021)	Penerapan Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD	Pembelajaran materi lahirnya Pancasila menggunakan <i>Think Pair Share</i> meningkat dari kategori Cukup ke Baik, mencapai indikator yang ditetapkan.
18	(Nugraha et al., 2022)	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran TPS (<i>Think Pair Share</i>) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Binakarya Putra Tahun Pelajaran 2022/2023	Model <i>Think Pair Share</i> meningkatkan aktivitas belajar dari 61,3% (Cukup) menjadi 74,86% (Baik), dengan peningkatan 13,56%. Ketuntasan belajar meningkat dari 50% menjadi 75%.
19	(Erlina, 2022)	Efektivitas Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> (TPS) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa	Hasil belajar meningkat dari 40% menjadi 87%. Aspek afektif meningkat dalam kejujuran, disiplin, tanggung jawab, akurasi, dan kerja sama. Aspek psikomotorik meningkat dalam berbagai keterampilan komunikasi.

No.	Penulis & Tahun	Judul	Hasil
		pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) di Kelas VI SD Negeri 040539 Sebaya Semester II T.P. 2921/2022	
20	(Nadriyah, 2020)	Penerapan Model <i>Think Pair Share</i> Berbantuan Media Papi untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar	Penerapan <i>Think Pair Share</i> dengan media Papi meningkatkan hasil belajar PPKn dari 74,5% menjadi 82% dengan kriteria baik.

Berdasarkan hasil tinjauan yang dilakukan terhadap 20 artikel dari tahun 2019 hingga 2024, model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terbukti memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar dan sikap kerja sama peserta didik di sekolah dasar, khususnya pada mata pelajaran PPKn. Penelitian menunjukkan bahwa implementasi model TPS secara konsisten meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Sekarwati et al. (2023) menunjukkan bahwa penggunaan model TPS meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan skor N-Gain sebesar 0,7916, yang menunjukkan tingkat efektivitas yang tinggi.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Yuliani et al. (2023) juga menemukan peningkatan signifikan pada nilai rata-rata post-test kelompok eksperimen dibandingkan kelompok kontrol, mengindikasikan adanya pengaruh positif dari penerapan TPS. Penelitian yang dilakukan oleh Ginting (2021) dan Nakulanang (2022) ditemukan bahwa peningkatan hasil belajar yang signifikan pada siklus pembelajaran kedua setelah diterapkannya model TPS. Lebih lanjut, penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Handoko (2023) juga mengungkapkan bahwa TPS membantu peserta didik memahami materi yang kompleks, seperti sejarah proses perumusan dasar negara. Peningkatan hasil belajar dari siklus pertama ke siklus kedua menunjukkan bahwa TPS memberikan dampak positif yang berkelanjutan pada kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini diperkuat oleh kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan ide dan berdiskusi selama pembelajaran berlangsung.

Model pembelajaran TPS juga terbukti efektif dalam meningkatkan sikap kerja sama di kalangan peserta didik hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Khusna et al. (2020) yang menunjukkan bahwa peningkatan sikap kerja sama yang signifikan melalui penerapan TPS, di mana peserta didik menunjukkan peningkatan dalam hal saling menghormati, berpartisipasi aktif, dan bekerja sama dalam kelompok. Selain itu, Sulardi (2020) mencatat bahwa keterampilan kerja sama peserta didik

meningkat dari 41,18% pada siklus awal menjadi 88,24% pada siklus kedua setelah penerapan TPS hal ini menunjukkan model pembelajaran TPS dapat meningkatkan sikap kerja sama siswa.

Rukmini (2020) menyoroti bahwa TPS tidak hanya meningkatkan hasil belajar tetapi juga mendorong peserta didik untuk memiliki tanggung jawab individu dan kelompok. Artikel ini mencatat bahwa langkah-langkah dalam model pembelajaran TPS, yaitu berpikir (*think*), berpasangan (*pair*), dan berbagi (*share*), hal ini menandakan bahwa model pembelajaran TPS memberikan peserta didik waktu lebih untuk menganalisis, berdiskusi, dan mempresentasikan ide. Penelitian ini juga menggarisbawahi bahwa TPS efektif untuk membangun suasana belajar yang variatif dan interaktif pada mata pelajaran PPKn.

Menurut Lestari (2023) langkah-langkah dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran TPS adalah sebagai berikut: (1) *Think* dalam langkah ini peserta didik diminta untuk berpikir secara individu; (2) *Pair* dalam tahap ini peserta didik diminta untuk berpikir dengan cara menukar ide dan berdiskusi yang dilakukan secara berkelompok; (3) *Share* dalam tahap ini seluruh peserta didik membagikan hasil diskusi kepada kelompok lain. Langkah-langkah model TPS dijelaskan secara rinci oleh Purwanti et al. (2022) yaitu sebagai berikut: (1) *Think*, dalam tahap ini guru memberikan sebuah pertanyaan dan pernyataan yang harus dianalisis oleh setiap siswa; (2). *Pair*, guru memberikan arahan kepada peserta didik untuk mendiskusikan pendapatnya dengan kelompoknya; (3) *Share*, dalam tahap ini guru meminta setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi dengan kelompoknya kepada kelompok lain dalam suatu kelas.

Yashintarani dan Murdiono (2022) mengungkapkan ketika TPS dibandingkan dengan metode *Group Investigation* (GI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa TPS lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Rata-rata nilai post-test peserta didik yang menggunakan TPS lebih tinggi dibandingkan dengan metode GI, menunjukkan bahwa TPS lebih unggul dalam mendorong peserta didik untuk berpikir kritis dan kolaboratif selama pembelajaran berlangsung.

Penelitian lainnya oleh Nugraha et al. (2022) memberikan wawasan tambahan bahwa TPS meningkatkan aktivitas belajar siswa, terutama pada pembelajaran kewarganegaraan. Peningkatan ini terlihat dari ketuntasan belajar peserta didik yang meningkat dari 50% pada siklus pertama menjadi 75% pada siklus kedua. Penelitian ini menegaskan bahwa TPS dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran, yang pada akhirnya berkontribusi pada penguasaan materi yang lebih baik dalam sebuah pembelajaran.

Model pembelajaran *Think Pair Share* memiliki kekurangan dan kelebihan seperti model pembelajaran lainnya. Menurut Ayuni & Muthi kelebihan dari model TPS adalah sebagai berikut: (1) memperbaiki kehadiran peserta didik, hal ini dikarenakan model TPS dapat membuat peserta didik berperan aktif dalam pembelajaran yang membuat peserta didik antusias; (2) meningkatkan interaksi sosial dalam diri peserta didik sehingga peserta didik mampu memiliki sifat empati, menghargai perbedaan, dan mampu bekerja sama dalam tim. Selain memiliki kelebihan, model TPS juga memiliki kekurangan yang akan dijelaskan sebagai berikut; (1) Dalam proses pembelajaran tentunya akan dikuasai

oleh peserta didik yang aktif; (2) Dalam pelaksanaannya model TPS memerlukan waktu yang lebih banyak untuk melakukan diskusi lebih lanjut.

Secara keseluruhan, hasil dari tinjauan literatur ini menunjukkan bahwa model pembelajaran TPS merupakan metode yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan sikap kerja sama peserta didik di sekolah dasar, khususnya pada mata pelajaran PPKn. TPS mendorong peserta didik untuk lebih aktif berpikir, berpartisipasi, dan berkolaborasi melalui tahap berpikir (*think*), berpasangan (*pair*), dan berbagi (*share*). Proses ini tidak hanya membantu peserta didik memahami materi dengan lebih baik, tetapi juga melatih keterampilan sosial seperti menghargai pendapat orang lain dan bekerja dalam tim. Dengan demikian, TPS layak dijadikan model pembelajaran untuk mata pelajaran yang memerlukan interaksi sosial dan kolaborasi seperti PPKn khususnya di sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis 20 artikel penelitian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran tipe *Think Pair Share* efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dan sikap kerja sama pada mata pelajaran PPKn di sekolah dasar. Model ini sangat direkomendasikan untuk diterapkan dalam pembelajaran di kelas, khususnya untuk mata pelajaran yang membutuhkan interaksi sosial dan pemahaman mendalam, seperti PPKn. Dengan penerapan model pembelajaran tipe *Think Pair Share*, peserta didik tidak hanya mendapatkan peningkatan hasil belajar yang signifikan, tetapi juga mengalami perkembangan dalam aspek keterampilan sosial, terutama dalam hal kerja sama dan toleransi.

DAFTAR PUSTAKA